

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur, perilaku dan kinerja industri kayu pada sentra IKM mebel kayu di Desa Genjahan Kecamatan Ponjong dan di Desa Kedung Keris Kecamatan Nglipar, Kabupaten Gunungkidul. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif dan kualitatif pada analisa struktur pasar dengan menggunakan nilai CR_4 dan hambatan pasar. Pada analisa perilaku menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan melihat strategi produk, strategi harga dan strategi promosi. Sementara pada analisis kinerja menggunakan metode kuantitatif dengan menghitung nilai R/C ratio usaha mebel kayu.

Hasil analisis struktur pasar di sentra IKM mebel kayu di Desa Genjahan dengan CR_4 sebesar 87% bersifat oligopoli ketat karena terdapat beberapa perusahaan yang menguasai pasar. Hasil analisis struktur pasar di sentra IKM mebel kayu di Desa Kedung Keris dengan CR_4 dan CR_8 sebesar 92% dan 99% bersifat pasar dengan perusahaan dominan karena terdapat salah satu perusahaan yang menguasai pasar. Hasil analisis hambatan pasar di kedua sentra adalah keterbatasan modal. Pada analisis perilaku, strategi produk mebel kayu mengikuti standarisasi dan menyesuaikan keadaan pasar. Strategi harga yang diterapkan sesuai dengan kesepakatan antar pelaku IKM dan menyesuaikan kondisi pasar. Sedangkan strategi promosi kedua sentra ini belum efektif. Pada analisis kinerja mendapatkan nilai R/C ratio 1,54 dan 1,59 yang berarti usaha tersebut layak dijalankan karena menguntungkan.

Kata Kunci: Struktur, Perilaku, Kinerja, Industri Kayu

ABSTRACT

This research aims to analyze the structure, conduct, and performance of wood industry in wood furniture IKM central in Genjahan Village, Ponjong and in Kedung Keris Village, Nglipar, Gunungkidul Regency. The methods used are descriptive quantitative and qualitative method on market structure analysis by employing CR_4 value and market obstacle. On the conduct analysis, descriptive qualitative analysis is used by observing the product strategy, price strategy and promotion strategy. Whereas, on performance analysis, quantitative method is used by measuring R/C ratio value of the wood furniture business.

The finding of the market structure analysis in wood furniture IKM central in Kedung Keris village with CR_4 and CR_8 is 92% and 99%, which has market-like characteristic with dominant company because there is one company that control the market. The finding of the market obstacle in both centrals is capital deficiency. On the conduct analysis, product strategy of wood furniture follows the standardization and adjusts the market condition. Whereas, promotion strategy of both centrals is not effective. On the performance analysis, it obtains R/C ratio value of 1,54 and 1,59, which means that the business is proper to be run because it is profitable.

Keywords: Structure, Conduct, Performance, Wood Industry